

# **TESIS**

Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program  
Studi Magister Arsitektur



Oleh :

**Rika Triyunia Savitri**

**2113015**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2023**

---

# Isu Gender Dalam Praktik Profesi Arsitek

Oleh

Rika Triyunia Savitri

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Arsitektur (M.Ars.) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Rika Triyunia Savitri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

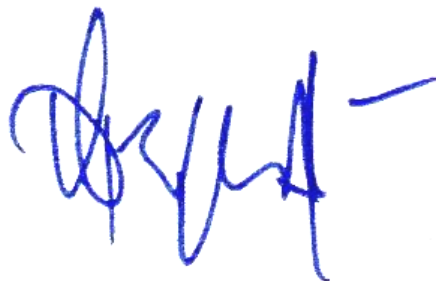
## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

RIKA TRIYUNIA SAVITRI

ISU GENDER DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

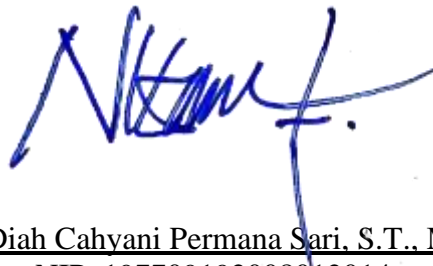
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



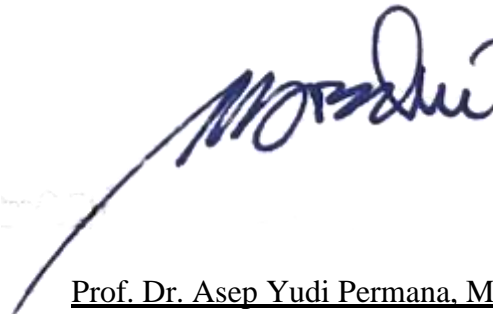
Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D  
NIP. 197508152003122001

Pembimbing II



Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.  
NIP. 197709192008012014

Ketua Program Studi  
Program Magister Arsitektur  
FPTK UPI



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, M.Des.  
NIP. 196904111997031002

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Triyunia Savitri

NIM : 2113015

Program Studi : Magister Arsitektur

Fakultas Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

Menyatakan bahwa tesis dengan judul:

### **ISU GENDER DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Dinyatakan di Bandung

22 Desember, 2023

**Rika Triyunia Savitri**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini perkenankan peneliti untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Tutin Aryanti S.T., M.T., Ph.D., selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing, arahan, serta dorongan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian tesis ini;
2. Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T., selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis semenjak S1 sampai peneliti berkesempatan dapat melanjutkan S2 serta menyelesaikan tesis ini;
3. Ilhamdaniah, S.T., M.T., Ph.D., sebagai Dosen Pembahas Internal yang memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyusunan tesis ini sejak awal hingga selesai;
4. Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T., sebagai Dosen Pembahas Internal yang memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyusunan tesis ini sejak awal hingga selesai;
5. Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Program Magister yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan tesis ini;
6. Kedua orangtua dan kedua kakak yang telah mendukung dalam proses penyelesaian tesis;
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Magister Arsitektur Angkatan Semester Genap 2021/2022;
8. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti sangat menyadari bahwa pada penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan Peneliti

untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata Peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak terkait.

Bandung, Desember  
2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Gender .....	8
2.2 Kesetaraan Gender.....	9
2.3 Indikator Kesetaraan Gender.....	11
2.4 Pengarustamaan Gender (PUG) dan Regulasi Gender dalam Organisasi Perburuhan Internasional atau ILO ( <i>International Labour Organization</i> ).....	15
2.5 Kedudukan Perempuan dalam Sudut Pandang Budaya Jawa Barat.....	16
2.6 Kesenjangan Gender dalam Pekerjaan di Bidang Arsitektur .....	18
2.7 Profesi, Profesional, dan Profesionalisme .....	19
2.8 Regulasi Profesi Arsitek di Indonesia .....	21
2.9 Profesi Arsitek, Perempuan dan Gender .....	22
2.10 Kesetaraan Gender dalam Arsitektur .....	24
2.11 Penerapan Indikator Gender dalam Profesi Arsitek .....	25
2.12 Sejarah Pembentukan Organisasi Profesi Arsitek IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) .....	29
2.13 Struktur Organisasi Ikatan Arsitek Indonesia .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Prosedur Penelitian.....	35

3.3 Data Kuantitatif .....	36
3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.2 Partisipan .....	37
3.3.3 Populasi.....	37
3.3.4 Teknik Sampling.....	37
3.3.5 Perhitungan Besarnya Sampel .....	37
3.3.6 Instrumen Penelitian .....	38
3.4 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	40
3.4.1 Hasil Uji Validitas .....	43
3.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
3.5 Data Kualitatif .....	44
3.5.1 Kriteria Pemilihan Informan .....	44
3.5.2 Instrumen Penelitian .....	45
3.6 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	49
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	51
4.3 Hasil Temuan Data Kuantitatif.....	58
4.3.1 Persepsi Kesetaraan Gender, Karir dan Keluarga.....	59
4.3.2 Upah atau Tunjangan Arsitek Laki-laki dan Perempuan.....	62
4.3.3 Persepsi Profesionalisme Arsitek.....	63
4.4 Hasil Temuan Data Kualitatif.....	70
4.4.1 Hambatan Kenaikan Promosi Jabatan .....	73
4.4.2 Hambatan Sertifikasi Kompetensi .....	75
4.4.3 Fasilitas Perusahaan dapat Dimanfaatkan laki-laki dan perempuan.....	78
4.4.4 Kesulitan Bekerja dengan Lawan Jenis .....	80
4.4.5 Keterampilan Arsitek Laki-laki dan Perempuan .....	82
4.4.6 Pembagian Waktu antara Keluarga dan Karir Arsitek.....	85
4.4.7 Pentingnya Arsitek Perempuan.....	87
4.4.8 Sistem WFH (Work From Home) bagi Arsitek Perempuan Hamil.....	89
4.4.9 Perbedaan Upah berdasarkan Kinerja dan Status Pernikahan .....	92
4.4.10 Kebijakan Organisasi Profesi bagi Arsitek Perempuan yang memiliki Anak.....	95
4.4.11 Kemampuan Arsitek yang Tidak Memiliki STRA .....	97



4.4.12 Pentingnya Arsitek Menguasai Bidang Arsitek Tertentu .....	98
4.4.13 Pemahaman Gender terhadap Profesi Arsitek .....	100
4.5 Pembahasan .....	101
4.5.1 Persepsi Arsitek Tentang Isu Gender dalam Pelaksanaan Sertifikasi	102
4.5.2 Persepsi Arsitek Tentang Responsivitas Gender organisasi IAI dalam pelaksanaan sertifikasi .....	109
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>114</b>
5.1 Simpulan.....	114
5.1.1 Persepsi Arsitek Tentang Isu Gender dalam Pelaksanaan Sertifikasi.	114
5.1.2 Persepsi Arsitek Tentang Responsivitas Gender Organisasi IAI dalam Pelaksanaan Sertifikasi .....	115
5.2 Implikasi .....	115
5.3 Rekomendasi .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi IAI Sumber : IAI.or.id.....	33
Gambar 3. 1 Flow Chart penelitian Metode campuran tidak berimbang (Mixed method embedded concurrent) Sumber : Creswell, 2018 .....	34
Gambar 3. 1 Flow Chart penelitian Metode campuran tidak berimbang (Mixed method embedded concurrent) Sumber : Creswell, 2018 .....	34
Gambar 3. 2 Alur Penelitian Bagan Gambaran proses data Kuantitatif sebagai data primer (kiri), dan data kualitatif sebagai data primer (kanan) (Creswell, 2018)...	34
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	36
Gambar 3. 2 Alur Penelitian.....	36
Gambar 3. 3 Macam analisis data kualitatif Sumber : Spradley,1980 <i>Analisis Tema Kultural, dengan mencari hubungan diantara domain, serta bagaimana hubungan dengan keseluruhan yang selanjutnya dinyatakan dalam tema.</i> .....	47
Gambar 3. 3 Macam analisis data kualitatif Sumber : Spradley,1980 .....	47
Gambar 4.1 Distribusi Anggota Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Registrasi Arsitek Sumber : IAI Jawa Barat 2023.....	49
Gambar 4. 2 Distribusi Anggota IAI Provinsi Jawa Barat berdasarkan Jenis Kelamin Sumber : IAI Jawa Barat, 2023 .....	50
Gambar 4. 3 Grafik usia berdasarkan jenis kelamin Sumber : Peneliti 2023 .....	54
Gambar 4. 4 Grafik Status Pernikahan berdasarkan Jenis Kelamin Sumber : Peneliti 2023 .....	55
Gambar 4. 5 Grafik Status Pernikahan berdasarkan Jenis Kelamin Sumber : Peneliti 2023 .....	56
Gambar 4. 6 Grafik Gaji berdasarkan Jenis Kelamin Sumber : Peneliti 2023.....	57
Gambar 4. 7 Grafik Pengalaman Kerja Arsitek Laki-laki dan Perempuan Sumber : Peneliti, 2023 .....	58
Gambar 4. 8 Grafik Hambatan Kenaikan Promosi Jabatan pada Profesi Arsitek berdasarkan Jenis Kelamin, Sumber : Peneliti 2023 .....	59
Gambar 4. 9 Grafik pengalaman pelecehan secara non-fisik atau verbal bagi arsitek laki-laki dan arsitek perempuan Sumber : Peneliti 2023.....	60
Gambar 4. 10 Grafik hasil responden kemudahan membagi waktu antara karir dan keluarga Sumber : Peneliti 2023 .....	61
Gambar 4. 11 Grafik hasil responden terkait sistem WFH bagi perempuan yang hamil Sumber : Peneliti 2023 .....	61
Gambar 4. 12 Grafik upah besar dari rekan kerja yang berpengalaman Sumber : Peneliti 2023 .....	62
Gambar 4. 13 Tunjangan bagi yang telah berkeluarga ketika lembur Sumber : Peneliti 2023 .....	63

Gambar 4. 14 Grafik Profesionalisme seorang arsitek diperlukan dan diakui jika memiliki STRA Sumber : Peneliti 2023 .....	64
Gambar 4. 15 Hasil jawaban responden terkait arsitek profesional tidak memandang ras, gender, agama, latar belakang sosial, politik dan budaya Sumber : Peneliti 2023 .....	65
Gambar 4. 16 Hasil jawaban responden terkait profesi arsitek mudah bagi laki-laki dan perempuan Sumber : Peneliti 2023 .....	66
Gambar 4. 17 Persepsi arsitek harus memiliki kemampuan menguasai software arsitektur Sumber : Peneliti 2023 .....	67
Gambar 4. 18 Persepsi arsitek tidak perlu menguasai salah satu bidang arsitektur Sumber : Peneliti 2023 .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner .....	40
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	43
Tabel 3. 3 Nilai cronbach alpha pada uji reliabilitas.....	44
Tabel 3. 4 Panduan Wawancara .....	46
Tabel 4. 1 Nilai Minimum, Maksimum, Mean dan Standar Deviasi Deskriptif Statistik.....	51
Tabel 4. 2 Tabel Data Informan .....	71

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai isu gender dalam praktik profesi arsitek, khususnya dalam proses sertifikasi profesi arsitek berdasarkan pengalaman-pengalaman arsitek laki-laki dan perempuan selama berkarir sebagai seorang arsitek. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui isu gender berperan dalam profesi arsitek berdasarkan persepsi serta pengalaman-pengalaman arsitek laki-laki dan arsitek perempuan selama berkarir menjadi seorang arsitek khususnya dalam pelaksanaan sertifikasi profesi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode campuran tidak berimbang dengan melibatkan analisis dokumen, wawancara, dan survei terhadap arsitek yang telah tersertifikasi terkait sertifikasi profesi. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif terkait isu gender dalam sertifikasi profesi arsitek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terlalu banyak masalah yang ditemukan pada proses pelaksanaan sertifikasi profesi. Responsivitas organisasi profesi arsitek, telah responsif dalam pelaksanaan sertifikasi. Setiap perusahaan yang terlibat dalam organisasi profesi memiliki kebijakan masing-masing dalam memberikan kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pelaksanaan sertifikasi profesi.

***Kata Kunci : Gender, Arsitek, Arsitek Perempuan, Sertifikasi Profesi, Profesional***

## ABSTRACT

*This study discusses gender issues in the practice of the architect profession, especially in the process of certifying the architect profession based on the experiences of male and female architects during their careers as an architect. The purpose of this study is to see the extent to which gender plays a role in the architect profession based on the perceptions and experiences of male architects and female architects during their careers as an architect, especially in the implementation of professional certification. The method used in the research is an unbalanced mixed method involving document analysis, interviews, and surveys of architects who have been certified related to professional certification. The collected data were analyzed using descriptive quantitative and descriptive qualitative methods related to gender issues in architect professional certification. The results showed that the ability of female architects and male architects has the same equality, gender has a role in the masculine world of architecture, especially providing an inclusive and responsive environment. However, the certification process for women architects has obstacles in time in carrying out professional certification. The responsiveness of the architect professional organization has been responsive in the implementation of certification. Each company involved in professional organizations has its own policies in providing equal opportunities in participating in the process of implementing professional certification.*

**Keywords : Gender, Architect, Women Architect, Professional Certification, Professional**

## DAFTAR PUSTAKA

- A.R.J. Dainty, B.M. Bagilhole, K.H. Ansari, A. J. J. (2002). *Diversification Of the U.K. Construction Industry: A Framework For Change*. 2(4), 16–18.
- Adams, A., & Tancred, P. (2001). “Designing women”: gender and the architectural profession. *Choice Reviews Online*, 38(05), 38-2557-38–2557. <https://doi.org/10.5860/choice.38-2557>
- Adisa, T. A., Cooke, F. L., & Iwowo, V. (2020). Mind your attitude: the impact of patriarchy on women’s workplace behaviour. *Career Development International*, 25(2), 146–164.
- Adiyanto, J. (2019). Kajian Etis Normatif dalam Pendidikan Arsitektur di Era Industri 4.0. *Arsitektura*, 17(2), 261–270.
- Álvarez, E., & Gómez, C. (2017). The invisible women. *Architectural Review*, 241(1439), 52–59.
- Amalia, R. P., Abidin, F. A., & Lubis, F. Y. (2022). Stres pengasuhan, penilaian ibu terhadap covid-19, dan pengasuhan suportif. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 15(1), 51–62.
- Amole, D. (2012). Gender Differences in User Responses to Students Housing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 38(December 2010), 89–99. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.328>
- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2017). PEMIKIRAN GENDER MENURUT PARA AHLI: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakhir. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1447>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1–17.
- Aryanti, T. (2020). *Perempuan dalam Praktik dan Narasi Arsitektur*.
- Aydın, M., & Erbil, Y. (2022a). Career Barriers of Women Architects in the Construction Sector. *Iconarp International J. of Architecture and Planning*, 10(1), 136–157. <https://doi.org/10.15320/iconarp.2022.197>
- Aydın, M., & Erbil, Y. (2022b). Career Barriers of Women Architects in the Construction Sector. *ICONARP International Journal of Architecture and Planning*, 10(1), 136–157.
- Barg, J. E., Ruparathna, R., Mendis, D., & Hewage, K. N. (2014). Motivating Workers in Construction. *Journal of Construction Engineering*, 2014(12), 1–11. <https://doi.org/10.1155/2014/703084>

- Barreto, U., Pellicer, E., Carrión, A., & Torres-Machí, C. (2017). Barriers to the Professional Development of Qualified Women in the Peruvian Construction Industry. *Journal of Professional Issues in Engineering Education and Practice*, 143(4). [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)EI.1943-5541.0000331](https://doi.org/10.1061/(ASCE)EI.1943-5541.0000331)
- Baxter, J., & Wright, E. O. (2000). The glass ceiling hypothesis: A comparative study of the United States, Sweden, and Australia. *Gender & society*, 14(2), 275–294.
- Bennett, J. F., Davidson, M. J., & Galeand, A. W. (1999a). Women in construction: a comparative investigation into the expectations and experiences of female and male construction undergraduates and employees. *Women in management review*, 14(7), 273–292.
- Bennett, J. F., Davidson, M. J., & Galeand, A. W. (1999b). Women in construction: A comparative investigation into the expectations and experiences of female and male construction undergraduates and employees. *Women in Management Review*, 14(7), 273–292. <https://doi.org/10.1108/09649429910291122>
- Bianchi, S. M., Milkie, M. A., Sayer, L. C., & Robinson, J. P. (2000). Is anyone doing the housework? Trends in the gender division of household labor. *Social forces*, 79(1), 191–228.
- Bigelow, B. F., Bilbo, D., Mathew, M., Ritter, L., & Elliott, J. W. (2015). Identifying the most effective factors in attracting female undergraduate students to construction management. *International Journal of Construction Education and Research*, 11(3), 179–195.
- Bowles, H. R., & McGinn, K. L. (2005). Claiming authority: Negotiating challenges for women leaders. *The psychology of leadership: New perspectives and research*, 191–208.
- Cahyati, D., Hariri, H., & Karwan, D. H. (2021). Women’s leadership in higher education: barriers and opportunities in Indonesia. *International Journal of Education Policy and Leadership*, 17(9), 1–8.
- Cardoso, C., Barreira, J., Casline, L. S., & Belli, T. (2022). *Gender inequality in table tennis : an analysis of women coaches in certification courses*. June, 1–6. <https://doi.org/10.1590/S1980-657420220003722>
- Caven, V. (2004). Constructing a career: Women architects at work. *Career Development International*, 9(5), 518–531. <https://doi.org/10.1108/13620430410550763>
- Caven, V. (2006). Choice, diversity and “false consciousness” in women’s careers. *International Journal of Training and Development*, 10(1), 41–54. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2419.2006.00241.x>
- Caven, V. (2008). Architecture: A good career for girls? *Association of Researchers in Construction Management, ARCOM 2008 - Proceedings of the 24th Annual Conference*, 2(January), 901–910.



- Caven, V. (2009). Designing a career: Men and architecture. *Association of Researchers in Construction Management, ARCOM 2009 - Proceedings of the 25th Annual Conference, September*, 617–626.
- Caven, V., & Diop, M. (2012). Architecture: A “rewarding” career? An Anglo-French comparative study of intrinsic rewards in the architecture profession. *Construction Management and Economics*, 30(7), 513–523. <https://doi.org/10.1080/01446193.2011.627356>
- Chatterji, S. (2021). *Understanding the gendered experiences of women in architecture to improve gender diversity in the built-environment industry, an oral history*. 6.
- Choudhury, T. (2013). Experiences of women as workers: A study of construction workers in Bangladesh. *Construction Management and Economics*, 31(8), 883–898.
- Cotter, D. A., Hermsen, J. M., Ovadia, S., & Vanneman, R. (2001). The glass ceiling effect. *Social forces*, 80(2), 655–681.
- Council, C. S. (2010). The state of women in construction in Canada. *Ottawa. Recuperado el*, 20.
- Creswell, J. W. (2015). *Revisiting mixed methods and advancing scientific practices*.
- Creswell, W. J. dan C. J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9). file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design\_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr
- Cruz, M. L., Saunders-Smits, G. N., & Groen, P. (2020). Evaluation of competency methods in engineering education: a systematic review. *European Journal of Engineering Education*, 45(5), 729–757.
- Dahlin, E., Kelly, E., & Moen, P. (2008). Is work the new neighborhood? Social ties in the workplace, family, and neighborhood. *The Sociological Quarterly*, 49(4), 719–736.
- David Ardit, Pernilla Gluch, and M. H. (2022). Managerial competencies of female and male managers in the Swedish construction industry. *Construction Research Congress 2022: Health and Safety, Workforce, and Education - Selected Papers from Construction Research Congress 2022, 4-D*(October 2014), 491–500. <https://doi.org/10.1080/01446193.2013.828845>
- Denissen, A. M. (2010). Crossing the line: How women in the building trades interpret and respond to sexual conduct at work. *Journal of Contemporary Ethnography*, 39(3), 297–327. <https://doi.org/10.1177/0891241609341827>
- Dwiyanto, A. (2008). *Arsitek Profesional Dan Perannya Dalam Dunia Kerja*.

- Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 7(1), 1–10.
- Eagly, A. H., & Carli, L. L. (2007). *Through the labyrinth: The truth about how women become leaders*. Harvard Business Review Press.
- Effendy, R. (2014). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan. *Al-Maiyyah*, 07(2), 142–165.
- English, J., & Hay, P. (2015). Black South African women in construction: cues for success. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 13(1), 144–164.
- Evetts, J. (2014). *The Concept of Professionalism: Professional Work, Professional Practice and Learning* (hal. 29–56).  
[https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8_2)
- Farrando, J., & Keune, R. (2004). *Uia Accord on Recommended International Standards of Professionalism in Architectural Practice*. 9, 101.
- Fielden, S. L., Davidson, M. J., Gale, A., & Davey, C. L. (2001). Women, equality and construction. *Journal of Management Development*, 20(4), 293–305. <https://doi.org/10.1108/02621710110388956>
- Fielden, S. L., Davidson, M. J., Gale, A. W., & Davey, C. L. (2000). Women in construction: The untapped resource. *Construction Management and Economics*, 18(1), 113–121. <https://doi.org/10.1080/014461900371004>
- Filliettaz, L. (2014). *Understanding Learning for Work: Contributions from Discourse and Interaction Analysis*. [https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8\\_9](https://doi.org/10.1007/978-94-017-8902-8_9)
- Fortman, J. A. (2020). *Exploring the Barriers To Professional Nursing Specialty Certification*. December.
- Fowler, B., & Wilson, F. (2004). Women Architects and Their Discontents. *Sociology*, 38(1), 101–119. <https://doi.org/10.1177/0038038504039363>
- Graft-Johnson, A. De, & Manley, S. (2019). Architecture: A suitable career for a woman? *A Gendered Profession*. <https://doi.org/10.4324/9780429346804-2>
- Grimes, S. E. (2007). *Women in the studios of men: Gender, architectural practice, and the careers of Sophia Hayden Bennett and Marion Mahony Griffin, 1870–1960*. Saint Louis University.
- Gupta, P. K. (2016). *Role of Women in Architecture: Profession & Practices*. [www.acsa-arch.org/resources/data-resources/women](http://www.acsa-arch.org/resources/data-resources/women)
- Handayani, R., & Heri, H. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian*, 2(2–3).
- Heryana, A. (2012). Mitologi Perempuan Sunda. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 4(1).

- Hidayah, N., Tarnoto, N., & Maharani, E. A. (2019). Profil Kebutuhan Pengasuhan Anak pada Pasangan Muda. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), 89–106.
- ILO. (2017). Breaking barriers: Unconscious gender bias in the workplace. *ACT/EMP Research Note*, 12. [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed\\_dialogue/---act\\_emp/documents/publication/wcms\\_601276.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_dialogue/---act_emp/documents/publication/wcms_601276.pdf)
- Jasruddin, & Quraisy, H. (2015). Kesetaraan gender masyarakat transmigrasi etnis jawa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Jiang, X., Lu, K., Xia, B., Liu, Y., & Cui, C. (2019). Identifying significant risks and analyzing risk relationship for construction PPP projects in China using integrated FISM-MICMAC approach. *Sustainability*, 11(19), 5206.
- Johnson, T., Ferguson, S., McKenzie, J., & Brassil, K. J. (2015). Design and outcome of a certification preparation program for outpatient nurses. *Journal of Nursing Administration*, 45(10), 518–525. <https://doi.org/10.1097/NNA.0000000000000244>
- Kaewsri, N., & Tongthong, T. (2011). An investigation of women engineers in non-traditional occupations in the Thai construction industry. *Australasian Journal of Construction Economics and Building*, 11(2), 1–21. <https://doi.org/10.5130/ajceb.v11i2.1996>
- Kaewsri, N., & Tongthong, T. (2014). Favorable female attributes in relation to career challenges of women engineers in the Thai construction industry. *International Journal of Construction Education and Research*, 10(3), 222–236.
- Kemen PPPA. (2020). *Gender 2020*. xviii + 178.
- Kementrian PPPA. (2007). Gender Analysis Pathway (GAP). *Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan G*, 1–21.
- KPPPA. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan Dan Penganggaran Yang Responsif Gender Untuk Kementerian/Lembaga*. 1–108.
- Liem, C. (2023). *A Stakeholder Approach to Develop a Women ' s Empowerment Framework in the Indonesian Construction Industry A Stakeholder Approach to Develop a Women ' s Empowerment Framework in the Indonesian Construction Industry*.
- Ling, F., & Poh, Y. (2004). Encouraging more female quantity surveying graduates to enter the construction industry in Singapore. *Women in Management Review*, 19, 431–436. <https://doi.org/10.1108/09649420410570234>
- Lockhart, C. A. (2016). *Where Are the Women? Women Industrial Designers From University to Workplace*. [https://eprints.qut.edu.au/95735/1/Catherine\\_Lockhart\\_Thesis.pdf](https://eprints.qut.edu.au/95735/1/Catherine_Lockhart_Thesis.pdf)
- Madikizela, K., & Haupt, T. (2010). Influences on Women's Choices of Careers in Construction: A South African Study. *Australasian Journal of Construction Economics and Building*, 10(1/2), 1.

<https://doi.org/10.5130/ajceb.v10i1/2.1582>

- Makama, & Allanana, G. (2013). Patriarchy and Gender Inequality in Nigeria : the Way Forward. *European Scientific Journal*, 9(17), 115–144.
- Marlina, H. I. (2006). Kedudukan Wanita Menak Dalam Struktur Masyarakat Sunda (Studi Kasus Di Kota Bandung). *Sosiohumaniora*, Vol 8, No 2 (2006): *SOSIOHUMANIORA*, JULI 2006, 184.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5370>
- Mastuti, S., & Nugraha, D. K. S. (2010). Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Perdagangan. *Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak, Kementerian Perdagangan*, 1–68.
- Matthewson, G. (2015). *Dimensions of gender: Women’s careers in the Australian architecture profession*.
- Matthewson, G. M. (2015). *Dimensions of gender : Women’s careers in the Australian architecture profession*. 1–304.
- Matthewson, G., Stead, N., & Bums, K. (2012). Women and Leadership in the Australian Architecture Profession: Prelude to a Research Project. *Seizing the Initiative: Australian Women Leaders in Politics, Workplaces and Communities*, 247–261.
- Mea, M. H. C. D., & Hyronimus, H. (2020). Pengaruh Work From Home terhadap work-life balance pekerja perempuan di Kota Ende. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2).
- Meier, P., & Mead, L. (1978). Working Mothers. *JOGN nursing*, 7(3), 49.
- Menches, C. L., & Abraham, D. M. (2007). Women in construction—tapping the untapped resource to meet future demands. *Journal of construction engineering and management*, 133(9), 701–707.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Niculae, R. (2012). Gender issues in architectural education: feminine paradigm. *Gender issues in architectural education: feminine paradigm*, 3(1), 144–152.
- Nugroho, H. W., Syamsuddin, M., & Mudhofir, A. (2017). Politik Perempuan Hannah Arendt dalam Perspektif Filsafat. *Jurnal Perempuan*, 22(1), 81–104.
- Nuraeni, Y., & Lilin Suryono, I. (2021). Analisis Kesetaraan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 20(1), 68–79. <https://doi.org/10.35967/njip.v20i1.134>
- O’Neil, D. A., Hopkins, M. M., & Bilimoria, D. (2008). Women’s careers at the start of the 21st century: Patterns and paradoxes. *Journal of business ethics*, 80, 727–743.
- Örücü, E., Kılıç, R., & Kılıç, T. (2007). *Cam tavan sendromu ve kadınların üst düzey yönetici pozisyonuna yükselmelerindeki engeller: Balıkesir örneği*.

- Permana, A. Y. (2006). *MENITI JALAN KEARAH PROFESIONALISME ARSITEK : ANTARA PROSES DAN HARAPAN* Asep Yudi Permana 1\*). 4.
- Pujihastuti. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Qori Kartika. (2017). Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani: Kasus Istri Petani di kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. *An Nisa 'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 12, 151–162.
- Rao, A. (2016). Challenging patriarchy to build workplace gender equality. *IUSLabor. Revista d'anàlisi de Dret del Treball*, 2.
- Rostiyanti, S. F., Hansen, S., & Harison, S. (2020). Understanding the barriers to women's career in construction industry: Indonesian perspective. *International Journal of Construction Supply Chain Management*, 10(4), 267–283. <https://doi.org/10.14424/IJCSCM100420-267-283>
- Rumani, S. (2014). Sertifikasi Profesi Pustakawan Berbasis Kinerja Sebagai Upaya Menghadapi Era Global. *Media Pustakawan*, 21(2), 6–16. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/783>
- Sa'adah, Q., Kusumaningrum, D., & Kirowati, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Memperoleh Gelar Sertifikasi Profesional Akuntansi. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 1(2), 56–64. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i2.118>
- Sahaka, A. (2019). Profesi, Profesional Dan Pekerjaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2575110>
- Setiadi, W., & Purwanto, L. M. F. (2021). Teknologi digital pada pendidikan arsitektur di era industri 4.0. *JoDA Journal of Digital Architecture*, 1(1), 42.
- Shao, M., He, W., Zhao, L., & Su, Y.-S. (2022). The influence of parental involvement on parent satisfaction: The moderating effect of parental educational level and the number of children. *Frontiers in Psychology*, 12, 752802.
- Smith, A. (2014). Why do women really leave Architecture. *The Architectural Review*.
- Sri Tatminingsih. (2022). The Type of Childcare for Working Mothers in Indonesia. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(2), 200–214. <https://doi.org/10.21009/jpud.162.01>
- Standley, K., & Soule, B. (1974). Women in male-dominated professions: Contrasts in their personal and vocational histories. *Journal of Vocational Behavior*, 4(2), 245–258. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(74\)90108-0](https://doi.org/10.1016/0001-8791(74)90108-0)
- Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2020). Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(3), 283. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3209>
- Stratigakos, D. (2016a). 2. The Sad State of Gender Equity in the Architectural Profession. *Where Are the Women Architects?*, 21–37.

<https://doi.org/10.1515/9781400880294-004>

Stratigakos, D. (2016b). 5. Unforgetting Women Architects: A Confrontation with History and Wikipedia. *Where Are the Women Architects?*, 65–76.  
<https://doi.org/10.1515/9781400880294-007>

Subijanto. (2017). *196488-None-Bd5D9749.Pdf*.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28.

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2017b). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*.

Sugiyono, M. P. A. (2011). *Metode Penelitian Campuran*. Edisi Ke-13 CV. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.

Sumar, W. T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. *Musawa*, 7(7), 158–182.  
<https://media.neliti.com/media/publications/113902-ID-implementasi-kesetaraan-gender-dalam-bid.pdf>

Sunarya, P. A., Lutfiani, N., & Pratiwi, D. S. (2020). Analisis Sistem Sertifikasi Profesi Untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 70–77. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.104>

Sutrisno Murtiyoso, A. (2007). *No Title*. IAI.or.id. <https://iai.or.id/tentang-iai/sejarah-iai>

Tazo, M. I., Boyano, A., Fernandez-Gámiz, U., & Calleja-Ochoa, A. (2020). The gender perspective of professional competencies in industrial engineering studies. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7).  
<https://doi.org/10.3390/su12072945>

Troiani, I. (2012). Zaha: An image of “the woman architect.” *Architectural Theory Review*. <https://doi.org/10.1080/13264826.2012.739191>

Ulfah, D. (2022). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD Editor: Nanda Saputra* (Nomor November).

Venny, A. (2000). Penguasa dan politik tubuh: spirit revolusi kaum feminis radikal. *Jurnal Perempuan* (15), 27–35.

Wellington, J. (2010). Assessing the challenges and opportunities of women’s participation in the construction sector in Shire Endasslassie town. Gender mainstreaming policy dragon in Ethiopia. *Journal of International Business*

*Management & Research, 1(2).*

- Widaningsih, L. (2017). Relasi Gender Dalam Keluarga : Internalisasi Nilai-Nilai Kesetaraan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga. *Tim Pokja Gender Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat*, 1–7.
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognatic (JKG Unej)*, 8(1), 27–34.
- Wilson, F. (2000). *Managing Equality in the Profession of Architecture Where the Woman Architect Is an Oxymoron*. EGOS Colloquim, Helsinki.
- Wright, G. (1997). On the fringe of the profession: Women in American architecture. *IN: THE ARCHITECT: CHAPTERS IN THE HISTORY OF THE PROFESSION. EDITED BY S. KOSTOF. P. 280-308. 7 ILLUS. BIBLIOG.(General).*
- Wright, T. (2013). Uncovering sexuality and gender: an intersectional examination of women’s experience in UK construction. *Construction management and economics*, 31(8), 832–844.
- Wulan, I. S. (2012). Parameter Kesetaraan Gender Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. In *Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Cetakan ke-2.*
- Xia, X. (2022). Family Income, parental education and chinese preschoolers’ cognitive school readiness: authoritative parenting and parental involvement as chain mediators. *Frontiers in Psychology*, 13, 745093.
- Xie, T. (2022). Roles of Female Architects in the Process of Design Practice and Their Impacts on Feminist Spaces - Comparison between Genders. *Proceedings of the 2021 International Conference on Social Development and Media Communication (SDMC 2021)*, 631(Sdmc 2021), 883–888. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.163>
- Xu, L., Ma, H., & Li, J. (2017). The Teaching Scheme Improvement of “Hydraulic and Pneumatic Transmission” Based on the Professional Certification Training Mode. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science, eemt*, 634–637. <https://doi.org/10.12783/dtssehs/eemt2017/14550>
- Yildiz, İ., Yildiz, H. N., & Arslan, F. (2018). A Case Study on Glass Ceiling Syndrome of Female Employees in the Information Technology Sector. *Atatürk İletişim Dergisi*, 16, 99–112.
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.
- Yusrini, B. A. (2017). Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat. *Al-MAIYYAH : Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 10(1), 115–131. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v10i1.452>

Zimmermann, G., Antonietti, J.-P., Mageau, G., Mouton, B., & Van Petegem, S. (2022). Parents' storm and stress beliefs about adolescence: Relations with parental overprotection and parental burnout. *Swiss Psychology Open: the official journal of the Swiss Psychological Society*, 2(1).